

SKRIPSI

**PENDEKATAN *LEAN HEALTHCARE* UNTUK MEMINIMASI *WASTE*
DI RUMAH SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Teknik Industri (S.T.)



Disusun Oleh:

Ariyan Eka Putra

14660040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-469/Un.02/DST/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : Pendekatan Lean Healthcare Untuk Meminimasi Waste di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIYAN EKA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 14660040
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Kifayah Amar, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP. 19740621 200604 2 001

Penguji I

Siti Husna AINU Syukri, S.T. M.T
NIP. 19761127 200604 2 001

Penguji II

Taufiq Aji, S.T. M.T
NIP. 19800715 200604 1 002

Yogyakarta, 25 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
D E K A N



Dr. Murtono, M.Si.
NIP. 19691212 200003 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ariyan Eka Putra

NIM : 14660040

Judul Skripsi : Pendekatan *Lean Healthcare* untuk Meminimasi *Waste* di Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2018

Pembimbing

Kifayah Amar, Ph.D

NIP. 19740621 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyan Eka Putra

NIM : 14660040

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “**Pendekatan *Lean Healthcare* untuk Meminimasi *Waste* di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta**” Adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Januari 2018

Yang menyatakan



Ariyan Eka Putra
NIM. 14660040

HALAMAN MOTTO

Hidup hanya sekali, waktumu terbatas. Jika bisa sekarang, kenapa nanti?

-Ariyan Eka-

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning.

-Albert Einstein-

Opportunities don't happen. You create them.

-Chris Grosser-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

It does not matter how slowly you go, so long as you do not stop.

-Confucius-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta

Bapak Ir. Purwatmo

Ibu Nunuk Herawati Rahayu, S.Ag

dan adik kandung yang saya sayangi

Dwina Sanriskha Putri.

Serta kepada

Keluarga Besar Garda Industri 2014

Program Studi Teknik Industri

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tak lupa kepada orang-orang yang berpengaruh baik kepada saya

Sahabat, Teman, Guru, dan Dosen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rizki, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir serta menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul “Pendekatan *Lean Healthcare* untuk Meminimasi *Waste* di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta”

Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada, akhirnya skripsi ini dapat penulis susun berdasarkan hasil observasi serta analisa yang telah dilakukan selama melakukan penelitian di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Orang tua dan keluarga saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr.Murtono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Kifayah Amar, Ph.D. selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dwi Agustina, M.Eng. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Lidya Rosliyana atas dukungan, bantuan, serta semangatnya.
9. Kepada rekan-rekan Garda Industri 2014 yang selalu memberikan semangat.
10. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat membantu, dan bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 Januari 2018
Penulis

STATE ISLAMIC UNIV Ariyan Eka Putra
SUNAN KALIJAGA NIM. 14660040
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Batasan Masalah	4
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6

2.2. Konsep Dasar Lean	11
2.3. <i>Lean Healthcare</i>	12
2.4. Jenis-jenis Pemborosan (<i>Waste</i>)	13
2.5. <i>Value Stream Mapping</i> (VSM)	19
2.5.5. Tahapan Pembuatan	19
2.5.6. Jenis Aktivitas	20
2.6. <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA)	20
2.7. <i>Pareto Diagram</i>	22
2.8. <i>Failure Mode and Effect Analysis</i> (FMEA)	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	27
3.2. Jenis Data	27
3.2.1. Data Primer	27
3.2.2. Data Sekunder	28
3.3. Metode Pengumpulan Data	28
3.3.1. Studi Lapangan	28
3.3.2. Studi Dokumen	30
3.3.3. Studi Literatur	30
3.4. Metode Analisis Data	30
3.4.1. <i>Value Stream Mapping</i> (VSM)	30
3.4.2. <i>Fault Tree Analysis</i> (FTA)	30
3.4.3. <i>Pareto Diagram</i>	31
3.4.4. <i>Failure Mode and Effect Analysis</i> (FMEA)	31

3.5. Kerangka Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
4.2. Pengumpulan Data	34
4.3. Hasil dan Pembahasan	36
A. Value Stream Mapping (VSM)	37
B. Fault Tree Analysis (FTA)	39
C. Pareto Diagram	49
D. Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	51
4.4. Usulan Perbaikan	54
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram alir kerangka penelitian	32
Gambar 4.1. CVSM pasien BPJS rawat jalan pelayanan R.06	37
Gambar 4.2. FTA <i>Waste</i>	40
Gambar 4.3. FTA <i>Confusion</i>	41
Gambar 4.4. FTA <i>Motion</i>	42
Gambar 4.5. FTA <i>Waiting</i>	44
Gambar 4.6. FTA <i>Processing</i>	45
Gambar 4.7. FTA <i>Inventory</i>	46
Gambar 4.8. FTA <i>Defect</i>	47
Gambar 4.9. FTA <i>Over Production</i>	48
Gambar 4.10. Diagram Pareto <i>Waste</i>	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Rumah Sakit hingga Tahun 2014 di DIY menurut BPS.....	1
Tabel 2.1. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2. <i>Seven Muda's of Healthcare</i>	15
Tabel 2.3. <i>Rating Severity</i>	25
Tabel 2.4. <i>Rating Occurrence</i>	26
Tabel 2.5. <i>Rating Detection</i>	26
Tabel 4.1. Daftar Waktu yang Dibutuhkan Pengunjung	35
Tabel 4.2. <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Profil Rumah Sakit Dr. YAP.....	65
Data kunjungan pasien bulan Januari-September 2017	77
Draft Kuesioner	79
Rekapitulasi Data Kuesioner	80
<i>Output</i>	82

PENDEKATAN *LEAN HEALTHCARE* UNTUK MEMINIMASI WASTE DI RUMAH SAKIT MATA DR.YAP YOGYAKARTA

Ariyan Eka Putra
14660040

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jalan Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

ABSTRAK

Di negara berkembang seperti Indonesia, industri jasa masih memiliki banyak permasalahan. Kekecewaan pelanggan masih sering ditemukan karena kualitas pelayanan yang kurang memuaskan. Pada Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta yang bergerak di bidang industri jasa kesehatan masih banyak ditemukan pemborosan yang seharusnya tidak ada. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir pemborosan-pemborosan yang terjadi pada Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta khususnya bagian pelayanan BPJS rawat jalan yang dilayani pada R.06 melalui pendekatan Lean Healthcare. Lean Healthcare merupakan sebuah metode untuk mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan atau hal-hal yang tidak memiliki nilai tambah melalui peningkatan terus menerus dengan cara mengeliminasi pemborosan. Pada penelitian ini menggunakan tools Value Stream Mapping, Fault Tree Analysis, Diagram Pareto, dan Failure Mode and Effect Analysis. Penelitian ini berfokus pada pelayanan BPJS rawat jalan R.06 yang berdasarkan data Rumah Sakit Januari-September 2017 memiliki pengunjung paling banyak. Pada Value Stream Mapping didapatkan perbandingan VA:NVA:NNVA sebesar 16,89%: 81,47%: 1,64% pada hasil tersebut tentunya dapat diketahui bahwa NVA sangat mendominasi sehingga masih banyak ditemukan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Lalu dilakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan yang terlibat pada pelayanan langsung dan dianalisis akar penyebab masalahnya menggunakan Fault Tree Analysis. Lalu probabilitas pada FTA di eliminasi menggunakan Diagram Pareto dan ditemukan 5 waste kritis. Selanjutnya identifikasi dilakukan dengan menggunakan Failure Mode and Effect Analysis dan diperoleh nilai RPN tertinggi yaitu 378 pada waiting. Berdasarkan hasil RPN tertinggi maka diberikan usulan perbaikan pada waiting yaitu dengan cara menambah loket pada bagian pendaftaran BPJS, membatasi jumlah pasien tiap harinya, menambah jam kerja pelayanan BPJS dan dokter pada hari Minggu, serta memberlakukan sistem sanksi bagi dokter yang terlambat.

Kata Kunci: *Lean Healthcare*, VSM, Diagram Pareto, FTA, FMEA, RPN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan untuk mengupayakan peningkatan kesehatan. Dewasa ini rumah sakit semakin banyak ditemukan, sehingga membuat persaingan rumah sakit semakin ketat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, setiap waktunya terjadi penambahan jumlah rumah sakit. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Rumah Sakit hingga Tahun 2014 di DIY menurut BPS

Kabupaten/ Kota	Jumlah Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta								
	Pemerintah			Swasta			Jumlah		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
D.I. Yogyakarta	13	13	13	53	59	59	66	72	72
Kulonprogo	1	1	1	7	7	7	8	8	8
Bantul	2	3	3	9	11	11	11	14	14
Gunungkidul	1	1	1	2	4	4	3	5	5
Sleman	7	6	6	19	20	20	26	26	26
Yogyakarta	2	2	2	16	17	17	18	19	19

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DIY (2017)

Untuk dapat bersaing dengan rumah sakit lainnya, pihak rumah sakit harus selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kesehatan yang berorientasi pada tercapainya kepuasan pasien. Dalam industri jasa seperti rumah sakit, kualitas pelayanan sangat dibutuhkan. Waktu merupakan salah satu faktor utama dalam industri jasa, lamanya pelayanan membuat konsumen merasa jenuh dan menjadikan perasaan tidak puas. Hal tersebut dapat membuat rumah sakit kehilangan pasien dan kalah bersaing

dengan rumah sakit lainnya, tentunya hal itu sangat dihindari oleh pihak rumah sakit.

Rumah Sakit Mata Dr.YAP merupakan salah satu rumah sakit mata di Yogyakarta. Ruang lingkup kegiatan dari Rumah Sakit Mata Dr.YAP meliputi upaya peningkatan kesehatan mata, pencegahan dan deteksi dini penyakit mata, diagnosis dan tindakan penyembuhan terhadap pasien penyakit mata, serta memajukan ilmu kesehatan mata. Rumah Sakit Mata Dr.YAP juga memiliki fasilitas yang lengkap. Banyak sekali pasien dari dalam ataupun luar DIY berdatangan setiap harinya yang tentunya mengharapkan pelayanan terbaik dari Rumah Sakit Mata Dr.YAP. Namun demikian masih banyak sekali terlihat antrean panjang pada pelayanan BPJS di rumah sakit ini. Tentunya hal tersebut menjadikan pasien jenuh dan membuat kepuasan pasien menurun. Hal itu dapat berakibat buruk bagi kemajuan Rumah Sakit Mata Dr.YAP.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode *Lean Healthcare*. *Lean Healthcare* merupakan salah satu metode yang dianggap baik untuk meningkatkan kualitas layanan jasa pada rumah sakit, berbagai pemborosan yang terjadi di rumah sakit dapat dihilangkan, biaya-biaya tidak perlu yang terkait dengan pelayanan kesehatan dapat menurun. Melalui penerapan prinsip *lean* diharapkan kualitas layanan di Rumah Sakit Mata Dr.YAP meningkat, sehingga baik untuk kemajuan Rumah Sakit Mata Dr.YAP.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah untuk penelitian tugas akhir ini adalah “Bagaimana meminimasi *waste* yang terjadi di Rumah Sakit Mata Dr.YAP dengan menggunakan metode *lean healthcare*?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *waste* yang terjadi pada pelayanan pasien di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta.
2. Mengetahui *waste* kritis yang terjadi pada pelayanan pasien di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta.
3. Membantu memberikan usulan perbaikan terhadap *waste* kritis yang terjadi pada pelayanan pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Mata Dr.YAP Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengimplementasian *lean healthcare* pada rumah sakit di Indonesia.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan proses yang efektif dan efisien.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di bagian rawat jalan dengan frekuensi jumlah pasien terbanyak dari bulan Januari sampai September 2017 yaitu pada R.06.
2. Pengambilan data primer yang berkaitan langsung dengan pasien rumah sakit hanya dilakukan pada pasien rawat jalan yang menggunakan BPJS dan dilakukan pada jam sibuk (antara pukul 10.00-15.00 WIB).
3. Responden merupakan karyawan yang berkaitan langsung dengan bagian rawat jalan R.06.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang pemilihan tema, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka untuk menjelaskan tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai *Lean Healthcare* dan penulis juga akan memposisikan penelitian pribadi dengan membandingkan pada penelitian lain yang memiliki tema sama.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini bertujuan untuk mendeskripsikan melalui tulisan ataupun gambar langkah-langkah spesifik yang dilakukan dalam suatu penelitian yang menjelaskan tentang obyek penelitian, jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan diagram alir penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari keseluruhan penelitian yang dilakukan berisi hasil dan pembahasan. Data yang diperoleh akan diolah sesuai metode yang telah ditentukan kemudian dibahas dan diberi usulan perbaikan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berikan tentang kesimpulan dan saran. Seluruh hasil pengamatan akan disimpulkan dan saran akan diberikan untuk penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan jawaban dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Melalui observasi langsung dan wawancara didapatkan alur pelayanan BPJS rawat jalan R.06 dan diolah menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) dan diperoleh 7 *waste* yang terjadi di Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta yang terdiri atas *confusion, motion, waiting, processing, inventory, defect, dan over production*.
2. Setelah dilakukan pengolahan data dari kuesioner yang dibagikan. Dapat diketahui pemborosan/*waste* kritis yang terjadi adalah pada *over production, waiting, processing, motion, dan inventory*. Akar penyebab masalah tersebut diidentifikasi menggunakan *Fault Tree Analysis* dan dipilah dengan Diagram Pareto melalui prinsip 80-20. Kemudian dilakukan wawancara kepada kepala bagian rawat jalan dan dianalisis menggunakan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) sehingga diketahui *waste Waiting* merupakan jenis pemborosan yang dijadikan prioritas untuk dicari usulan perbaikan.
3. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan yaitu dengan cara menambah loket pada bagian pendaftaran BPJS, membatasi jumlah pasien tiap harinya, menambah jam kerja pelayanan BPJS dan dokter pada hari Minggu, serta memberlakukan sistem sanksi bagi dokter yang terlambat.

5.2. Saran

Setelah dilakukan serangkaian penelitian ini maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada tema/bidang yang sama. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada seluruh bagian pelayanan yang meliputi rawat jalan, dan rawat inap agar keseluruhan *waste* yang terjadi dapat terdeteksi dan dapat diberikan usulan perbaikan.
2. Kegiatan wawancara sebaiknya dilakukan pada jam diluar kerja, karena pada pelayanan jasa seperti rumah sakit hal tersebut akan sangat mengganggu jalanya pelayanan sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa narasumber berkeinginan untuk cepat menyelesaikan wawancara sehingga dapat mempengaruhi emosi narasumber dan mengakibatkan kesalahan dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, Y., Setyo, Nasir W., dan Tantrika, Ceria FM. 2012. *Pendekatan Lean Healthcare untuk Meminimasi Waste di Rumah Sakit UNISMA Malang*, skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Andiyanto, Surya, Sutrisni, Agung dan Punuhsingon, Charles. 2016. *Penerapan Metode FMEA (Failure Mode and Effect Analysis) untuk Kuantifikasi dan Pencegahan Resiko Akibat Terjadinya Lean Waste*. Manado: Universitas Sam Ratulagi.
- Ariani, D.W. 2004. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Kuantitatif dalam Manajemen Kualitas)*. Yogyakarta: Andi.
- BPS (2017), Jumlah Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di DIY, diakses pada tanggal 05/11/2017. Pukul 17:08 WIB (<https://yogyakarta.bps.go.id/LinkTableDinamis/view/id/35>)
- Ferdias, I., Budiawan, W., Susanto N., 2017. *Implementasi Lean Healthcare dan Root Cause Analysis dalam Mereduksi Waktu Pelayanan di Unit Rawat Jalan di RSKB Diponegoro Dua Satu Klaten*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Fitri, Arini Fauzziyah. 2017. *Implementasi Pendekatan Lean Healthcare terhadap Kualitas Layanan pada Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Jogja di Wirosaban*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gaspersz, Vincent. 2002. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gaspersz, Vincent. 2007. *Lean Six Sigma for Manufacturing and service industries*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, Vincent. 2012. *All in one Management Tool Book*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gaspersz, V., Fontana, A. 2011. *Lean Six Sigma for manufacturing and Service Industries, Waste Elimination and Continous Cost Reduction, Edisi Kedua*. Bogor: Vinchristo Publication.
- Graban, Mark. 2009. *Lean Hospitals: Peningkatan Kualitas, Keselamatan Pasien, dan Kepuasan Pekerja*. Diterjemahkan oleh: Dibyo Pramono. Jakarta: Balai Pustaka.
- Graban, Mark. 2012. *Lean Hospitals: Improving Quality, Patient Safety and Employee Engagement*. CRC Press.
- Graban, Mark. 2016. *Lean Hospitals: Improving Quality, Patient Safety and Employee Engagement, Second Edition*. CRC Press.
- Jimmerson, Cindy. 2007. *A3 Problem Solving for Healthcare: A Practical Method for Eliminating Waste*. New York, United States of America: Healthcare Performance Press.
- Kai Meng, T., & Chee Peng, L. (2006). *Fuzzy FMEA with a guided rules reduction system for prioritization of failure*. The International Journal of Quality & Reliability Management, Vol.23 Issue: 8, hlm. 1047-1066.
- Kovacevic, M., Jovicic, M., Djapan, M., Macuzic, I. Z. 2016. *Lean Thinking in Healthcare: Review of Implementation Results*. International Journal for Quality Research. Vol.10 ,No. 1, hlm. 219-230.

- Rother, M., Shook, Joo. 1998. *Learning to See: Value Stream Mapping to Create Value and Eliminate Muda*. Massachusetts: The Lean Enterprise Institute.
- Pertiwi, Nindya Ayu. 2012. *Lean Hospital sebagai Usulan Perbaikan Sistem Rack Addressing dan Order Picking Gudang Logistik Perbekalan Kesehatan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. Depok: Universitas Indonesia.
- Priyanta, Dwi. 2000. *Keandalan dan Perawatan*. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Putri, Lusi Rahmani. 2017. *Pendekatan Lean Hospital untuk Mengidentifikasi Waste Kritis di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Shekari. 2009. *Improvement of Lean Methodology with FMEA*. Diterjemahkan oleh: Taunk Salim. Jakarta: ESENSE.
- Stamatis, D.H. 1995. *Failure Mode and Effect Analysis : FMEA from Theory to Execution*. Milwaukee: ASQC Quality.
- Widjanarka, Wijaya. 2006. *Teknik Digital*. Jakarta: Erlangga.
- Wimack, J., Jones, D., Roos, D. 1991. *The Machine That Change the World: The Story of Lean Production*. New York: Harper Perennial.



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Profil Rumah Sakit Dr.YAP

A. Profil Perusahaan

Rumah sakit mata Dr.Yap adalah rumah sakit mata yang berada di pusat kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Cik Di Tiro No.5, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55223. Rumah sakit Dr.Yap telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus tingkat “Paripurna” oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 20 Oktober 2015 dengan nomor KARS-SERT/155/XI/2015. Karena kualitas pelayanan yang cukup baik dan peralatan medis yang sangat memadai menjadikan rumah sakit mata Dr.Yap memiliki banyak pasien setiap harinya pasien tersebut tidak hanya datang dari dalam daerah Yogyakarta saja, melainkan luar daerah.

Rumah sakit mata Dr.Yap memiliki visi dan misi yang jelas, serta berkomitmen tinggi terhadap kualitas pelayanannya. Visi rumah sakit mata Dr.Yap adalah “Menjadi pusat pelayanan kesehatan mata yang profesional dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat serta dapat bersaing secara global di tahun 2020”. Sedangkan rumah sakit mata Dr.Yap memiliki 3 misi, antara lain adalah:

1. Memberikan pelayanan yang berfokus pada pasien seutuhnya dan mengupayakan kerjasama dengan instansi/ lembaga lain untuk saling melengkapi.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan mata yang profesional untuk Asia Tenggara dengan memenuhi harapan stakeholder.

3. Mengembangkan ilmu kesehatan mata melalui pendidikan, penelitian, dan pelatihan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat.

Tidak hanya itu, rumah sakit mata Dr.Yap juga memiliki museum, museum ini berada di dalam kompleks rumah sakit mata terkenal di Kota Yogyakarta. Di dalamnya disajikan pemahaman terkait sejarah dunia kedokteran mata di Indonesia. Seorang pemuda bernama Yap meninggalkan China negara asalnya, untuk menempuh pendidikan tinggi di jurusan kedokteran mata di Belanda. Ia percaya pada kehidupan harmony antar ras (racial harmony) dan mendirikan rumah sakit mata dengan nama *Het Prinses Juliana gasthuis voor ooglijders te Djogjakarta* yang diresmikan oleh Sultan Hamengku Buwana VIII. Museum Rumah Sakit Mata "Dr. YAP" [Yogyakarta](#) berdiri karena banyaknya barang- barang peninggalan almarhum Dr. Yap Hong Tjoen dan DR.Yap Kie Tiong yang sudah beberapa tahun tersimpan di dalam gudang Rumah Sakit Mata Dr.Yap. Berlatar belakang dari banyaknya barang yang tidak digunakan tersebut kemudian Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. Yap Prawirohusodo mulai memikirkan kemungkinan dibuatnya Museum Rumah Sakit Mata Dr. Yap. Atas inisiatif Direksi Rumah Sakit Mata Dr. Yap (dr. Basarodin, dr. Tri Sutartin Radjiman, dr. Wasidi Gunawan, Ignatius Rudhyanto dan J. Handoyo), Direktur RS Mata Dr Yap (dr. Tri Sutartin Radjiman) memohon ijin kepada Ketua Yayasan (dr. Soehardi) untuk membersihkan dan menata barang- barang tersebut dan sebagian buku- buku yang sudah hancur serta telah dibuang. Setelah mendapat Ijin dari keluarga Dr. Yap Hong Tjoen yang berada di Negeri Belanda yaitu putra-putri Dr. Yap

Hong Tjoen (Ir. Yap Kie Han dan Ir. Yap May Hwa), akhirnya museum ini resmi di buka oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X. Walaupun demikian, museum ini belum dapat dibuka untuk umum karena keterbatasan tenaga. Museum Rumah Sakit Mata Dr. Yap menempati areal di lingkungan Rumah Sakit Mata Dr. Yap dengan luas tanah 246 m².

B. Sejarah Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1923, Rumah Sakit Mata Dr. YAP merupakan rumah sakit khusus yang lingkup kegiatannya meliputi upaya peningkatan kesehatan mata: Pencegahan dan deteksi dini penyakit mata, diagnosis, dan tindakan penyembuhan terhadap pasien penyakit mata, serta memajukan ilmu kesehatan mata. Rumah Sakit Mata Dr. YAP berstatus sebagai rumah sakit swasta milik masyarakat Yogyakarta. Keberadaan Rumah Sakit Mata Dr. YAP dan lembaga lain yang didirikan disampingnya tidak dapat dilepaskan dari prakarsa dan usaha Dr. Yap Hong Tjoen.

Dr. Yap Hong Tjoen adalah warga keturunan Tionghoa. Sejak di Negeri Belanda sudah timbul hasrat Dr. Yap untuk mengamalkan keahlian dan kependaiannya kepada rakyat Indonesia. Karena itulah, setibanya di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikannya di Negeri Belanda, Dr. Yap Hong Tjoen berusaha untuk segera merealisasikan harapan dan cita-citanya itu. Awal mula dirintisnya Rumah Sakit Mata Dr. YAP ditandai dengan:

- Berdirinya Centrale Vereeninging tot bevordering der Oogheelkunde (CVO).
- Berdirinya Prinses Juliana Gasthuis voor Ooglijders.

- Berdirinya Balai Mardi Wuto.
- Perubahan Menjadi Rumah Sakit Mata Dr. YAP.

Ketika pemerintah pendudukan Jepang tiba di Yogyakarta pada tahun 1942, Prinses Juliana Gasthuis voor Ooglijders berganti nama menjadi Rumah Sakit Mata Dr. YAP untuk menghilangkan yang ada hubungannya dengan pemerintahan penjajahan Belanda. Namun demikian, Rumah Sakit Mata Dr. YAP tetap diusik oleh bala tentara pendudukan Jepang dengan mengobrak-abrik rumah sakit. Bahkan Dr. Yap Hong Tjoen ditangkap dan ditawan. Sejak saat itu sampai sekarang nama Rumah Sakit Mata Dr. YAP tidak pernah mengalami pergantian.

Pada tahun 1948, Dr. Yap Kie Tiong putera Dr. Yap Hong Tjoen, kembali ke Indonesia setelah menyelesaikan pendidikannya di negeri Belanda dengan meraih gelar Doktor di bidang penyakit mata. Dr. Yap Hong Tjoen telah mempersiapkan penerusnya untuk melanjutkan pengabdianya kepada masyarakat. Untuk itu melalui Akte Notaris No. 53 tanggal 17 Juni 1949 dihadapan Notaris J. Hofstade di Semarang, Dr. Yap Hong Tjoen menyerahkan kuasa penuh kepada Dr. Yap Kie Tiong mengenai segala sesuatunya yang berkaitan dengan Centrale Vereeninging tot bevordering der Oogheelkunde in Nederlandsch-Indie (CVO), Vorstenlandsch Blinden Instituut, dan Rumah Sakit Mata Dr. YAP. Setelah menyerahkan kuasa penuh kepada puteranya, Dr. Yap Hong Tjoen meninggalkan Indonesia pada bulan Juni 1949 dan meninggal dunia dinegeri Belanda. Dr. Yap Kie Tiong mengemban kuasa penuh dari ayahnya, hingga wafatnya tanggal 9 Januari 1969. Sebelum meninggal dunia,

Dr. Yap Kie Tiong sempat menulis sepucuk surat wasiat berkaitan dengan kelangsungan Rumah Sakit Mata Dr. YAP yang ditujukan kepada Kanjeng Gusti Paku Alam VIII, Bapak Soemitro Kolopaking, Mr. Soemarman, dan dua anggota lain yang tidak disebutkan namanya. Isi wasiat tersebut antara lain “permintaan mengambil alih Rumah Sakit Mata Dr. YAP guna kepentingan masyarakat”.

Dengan meninggalnya Dr. Yap Kie Tiong menyebabkan Rumah Sakit Mata Dr. YAP mengalami kekosongan pimpinan. Selaku Komisararis Stichting Vorstenlandsch Blinden Instituut sekaligus mengemban wasiat Dr. Yap Kie Tiong, Sri Paku Alam VIII berkoordinasi dengan Mr. Soemitro Kolopaking, Mr. Soemarman dan keluarga Dr. Yap Kie Tiong, yakni Ir. Yap Kie Han untuk menyikapi keberadaan Rumah Sakit Mata Dr. YAP saat itu.

Untuk menjaga kelangsungan Rumah Sakit Mata Dr. YAP, Ir Yap Kie Han membantu finansial untuk mencukupi kebutuhan pengelolaan rumah sakit dan bersama Mr. Soemarman mengusahakan dokter ahli mata pengganti. Bulan April 1969 Prof. Dr. Pranowo dan dr. Gunawan dari Bagian Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada masuk, tetapi tidak bersedia menjadi pemimpin.

Tanggal 1 April 1971, dr. Basarodin K., Dokter mata senior dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menjabat sebagai pimpinan Rumah Sakit Mata Dr. YAP secara definitif melalui penetapan dari Pemerintah (Kep. Pres. RI No. 13032/B/Pers/720/PT/1974).

Pada tanggal 9 November 1972 badan hukum yang mengelola Rumah Sakit Mata Dr. YAP resmi didirikan dengan nama Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo. Sebagai pendirinya adalah Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Ario Paku Alam VIII, Raden Adipati Ario Soemitro Kolopaking Purbonegoro, Ir. Nicholas Tjandi Rosari (selaku kerabat dan kuasa keluarga Dr. Yap), dan Ir. Yap Kie Han (adik kandung Dr. Yap Kie Tiong). Tujuan Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo dapat dikatakan sama dengan tujuan CVO, yaitu :

1. Memajukan dan meningkatkan ilmu pengetahuan penyakit mata di Indonesia,
2. Memberantas penyakit mata dalam arti yang seluas-luasnya.

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan usaha-usaha yang akan dan sedang dilakukan yayasan, sebagai berikut :

1. Melanjutkan Rumah Sakit Mata Dr. YAP di Yogyakarta.
2. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit mata serupa dilain-lain tempat,
3. Mendirikan klinik-klinik penyakit mata ditempat bila perlu,
4. Mengadakan riset tentang penyakit mata,
5. Menjadi training centre untuk tenaga-tenaga medis khusus untuk penyakit mata,
6. Mengadakan kerjasama dengan universitas, lembaga ilmiah, organisasi dalam/ luar negeri,
7. Mendirikan Bank Mata,

8. Mengadakan usaha-usaha lain yang sah bagi kesejahteraan para penderita penyakit mata.

Pada tahun 1987 dilakukan perubahan atas susunan pengurus Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo. Susunan pengurus Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo yang baru, terdiri dari seorang pelindung yaitu Sri Paduka KGPA A Paku Alam VIII, tiga orang penasehat, seorang ketua yaitu KGPH H. Mangkubumi, tiga orang wakil ketua, dua orang sekretaris, dua orang bendahara, dan tujuh orang anggota. Selain itu juga ditetapkan pengurus harian yang terdiri dari masing-masing seorang ketua, sekretaris, dan bendahara, serta dua orang anggota.

Selama periode tahun 1987-1989, kepengurusan Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo yang kedua ini selama masa tugasnya telah mendatangkan konsultan ahli dari luar negeri, yaitu Dr. HB Meerdink, seorang ahli dalam bidang rumah sakit; E. Lammerts van Bueren, seorang ahli manajemen dan keuangan Prof. Dr. Crone, seorang ahli medis mata.

Pada tahun 1989 terbentuk kepengurusan baru Yayasan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo. Susunan kepengurusan yang baru terdiri dari seorang pelindung yaitu Sri Paduka KGPA A Paku Alam VIII, empat orang penasehat, seorang ketua yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono X, dua orang wakil ketua, dua orang sekretaris, dua orang bendahara, dan tujuh orang anggota. Selain itu juga ditetapkan pengurus harian yang terdiri dari masing-masing seorang ketua, sekretaris, dan bendahara, serta dua orang anggota

Selama periode tahun 1989-1998, kepengurusan Rumah Sakit Mata Dr. YAP Prawirohusodo yang ketiga ini dalam masa tugasnya telah mendirikan Yayasan Mardi Wuto pada tanggal 20 Agustus 1991. Susunan kepengurusan Yayasan Mardi Wuto terdiri dari seorang pelindung yaitu Sri Paduka KGPAA Paku Alam VIII, dua orang penasehat, seorang ketua umum yang dijabat oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X, dua orang wakil ketua, dua orang sekretaris, dua orang bendahara, dua orang pembantu umum, dan penanggung jawab bidang yang meliputi pendidikan dan latihan, penempatan/penyalut tenaga kerja, usaha dan dana, informasi dan komunikasi, perpustakaan.

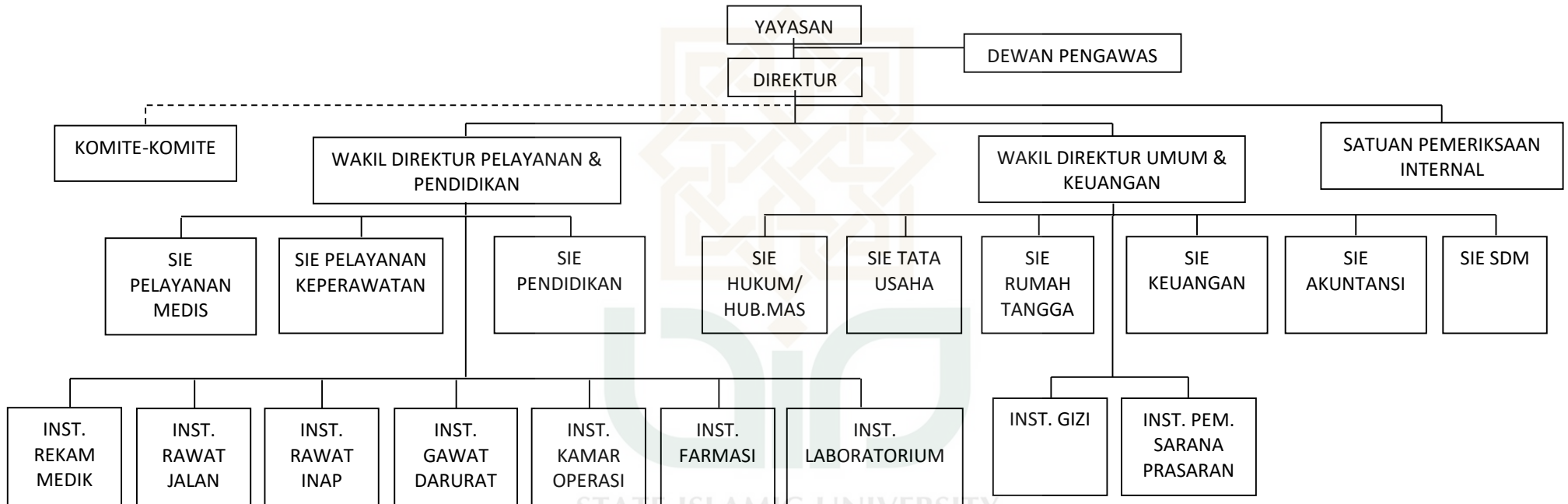
Yayasan Mardi Wuto didirikan dengan tujuan membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan bagi para tunanetra. Usaha dan kegiatan yang dilaksanakan meliputi: mendirikan perpustakaan kaset dan buku Braille, perekaman buku-buku pengetahuan untuk pelajar, mahasiswa tunanetra, dan menerima pesanan perekaman, pembinaan untuk hidup mandiri, memperluas kesempatan pendidikan bagi para tunanetra, penyaluran tenaga kerja bagi para tunanetra, pendidikan keterampilan bagi tunanetra, pelajaran bahasa Inggris, kesenian dan olahraga untuk tunanetra.

Pada tahun 1998 terbentuk kepengurusan baru pada Yayasan Rumah Sakit Dr. YAP Prawirohusodo dan terdapat perubahan pada pasal tujuh ayat lima tentang masa jabatan ditetapkan selama lima tahun, sebelumnya masa jabatan tidak dibatasi. Selain itu, juga ditetapkan susunan pengurus Yayasan Rumah Sakit Dr. YAP (Pasal 7 ayat 6) terdiri dari seorang pelindung yaitu Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Propinsi. D. I. Yogyakarta, tiga orang

penasehat, seorang ketua yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono X, tiga orang wakil ketua, dua orang sekretaris, dua orang bendahara, empat orang anggota, dan pengurus harian yang masing-masing seorang ketua, sekretaris, dan bendahara serta tiga orang anggota.

Kemudian pada tanggal 9 September 1999 ditetapkan susunan kepengurusan baru Yayasan Rumah Sakit Dr. YAP Prawirohusodo yang terdiri dari pelindung yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono X, dewan pengawas/penasehat, masing-masing seorang ketua yang dijabat oleh Ir. Budi Darmito, MM, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, ketua bidang umum, wakil ketua bidang umum, ketua bidang medik dan rumah sakit, wakil ketua bidang medik dan rumah sakit, dan ketua bidang pemasyarakatan dan kesejahteraan, serta wakil ketua bidang pemasyarakatan dan kesejahteraan.

C. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. Logo Rumah Sakit Mata Dr.Yap

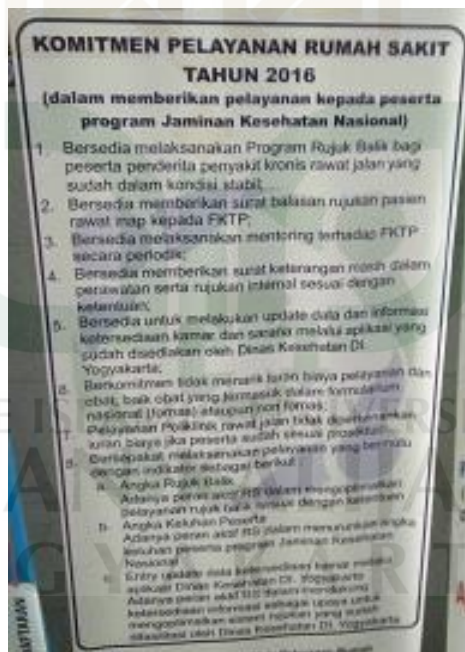


Gambar 3. Bangunan Rumah Sakit Mata Dr.Yap





Gambar 4. Bukti Akreditasi dan Perizinan Rumah Sakit Mata Dr.Yap



Gambar 5. Komitmen Pelayanan Rumah Sakit Mata Dr.Yap

Data Kunjungan Pasien

Kinerja	Pencapaian 2017									Pencapaian 2017
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
Data Kinerja Rawat Jalan										
a. Kunjungan Poliklinik	7905	7749	8108	7746	8171	5897	8682	9276	7458	70992
R 01	1454	1501	1398	1578	1447	1315	1687	1761	1330	13471
R 01.A	518	573	511	567	510	517	598	651	359	4804
R01.B	936	871	887	895	843	641	802	837	700	7412
R01.C	0	57	0	116	94	157	287	273	271	1255
R 02	938	800	960	779	860	609	923	903	626	7398
R 03	10	18	2	5	6	2	12	6	0	61
R 03 Premium	122	75	58	102	70	49	96	84	64	720
R 03 Perjanjian	216	175	173	199	215	161	202	224	191	1756
R 05	346	339	351	284	384	292	376	358	250	2980
R 06	2978	2854	3077	2801	2865	2003	3084	3163	2715	25540
R 06.A Poli Libur	159	144	106	175	172	85	80	122	107	1150
R06.A Poli Sore	471	450	546	494	455	262	559	510	536	4283
R 06.A Poli Siang	994	963	1057	889	1028	715	1168	1122	918	8854
R 06.B Poli Siang	830	727	822	651	704	518	689	843	636	6420
R 06.B Poli Pagi	524	570	546	592	506	423	588	566	518	4833
R 07 (Rawat Jalan IV)	1033	957	1020	896	1056	686	1031	944	873	8496
R 07. Sore	0	190	162	257	233	116	167	204	129	1458
R 08 (Rawat Jalan)	20	12	11	10	15	11	6	13	13	111

Tindakan Saja)										
R 09	49	61	31	42	35	33	56	547	311	1165
R 10	14	44	11	3	21	1	72	14	50	230
R 11 (Rawat Jalan Non Mata)	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5
Poli Penyakit Dalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poli Syaraf	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poli Anestesi	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5
R 12 (Rawat Jalan Poli Askes)	724	723	853	789	963	619	969	1055	906	7601
Pasien Avastin	80	184	223	202	199	164	257	320	213	1842
Pasien ODC Katarak	159	158	146	133	159	79	173	179	145	1331
Pasien ODC Minor	210	87	75	85	110	81	102	93	84	927
Unit Gawat Darurat	61	54	47	67	72	88	85	87	101	662
Rawat Jalan Lasik	480	509	526	381	396	380	447	471	359	3949
Operasi Lasik	69	73	80	39	57	33	74	59	25	509



DRAFT KUESIONER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rekap Data Kuesioner

Rekapan Data Kuesioner																					
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	Sub Tot	Total	Total / Q	Persentase(%)
Confusion	Q1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	27	205	34,17	11,29
	Q2	5	1	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	31			
	Q3	5	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	2	38			
	Q4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	49			
	Q5	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	26			
	Q6	5	2	3	1	2	2	1	2	2	1	3	1	4	1	2	2	34			
Motion	Q1	3	2	1	4	3	3	2	3	5	1	4	4	3	2	3	2	45	249	41,50	13,71
	Q2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	36			
	Q3	3	4	2	1	4	4	1	3	3	1	3	4	1	2	3	2	41			
	Q4	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	31			
	Q5	4	4	1	3	4	4	2	3	4	1	3	3	1	2	4	3	46			
	Q6	4	4	1	1	5	5	3	4	2	1	3	3	3	3	5	3	50			
Waiting	Q1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	24	378	54,00	17,84
	Q2	5	5	1	5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	5	4	58			
	Q3	5	5	2	5	4	4	5	3	2	1	3	4	4	4	4	3	58			
	Q4	1	4	2	3	3	3	3	3	5	1	2	4	3	4	5	3	49			
	Q5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	64			
	Q6	5	5	1	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	3	5	4	66			
	Q7	5	5	3	1	4	4	2	4	5	3	3	5	3	3	5	4	59			
Processing	Q1	5	5	4	3	2	2	3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	58	186	46,50	15,36
	Q2	1	3	4	1	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	4	3	41			

	Q3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	31			
	Q4	4	5	1	4	5	5	3	5	5	2	3	4	2	2	4	2	56			
Inventory	Q1	1	2	2	4	3	3	2	1	4	1	2	4	4	2	1	2	38	75	37,50	12,39
	Q2	1	1	3	2	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	1	3	37			
Defect	Q1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	23	186	31,00	10,24
	Q2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	4	2	2	1	2	34			
	Q3	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	32			
	Q4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	21			
	Q5	3	4	2	1	3	3	2	1	3	1	4	4	1	3	3	3	41			
	Q6	1	5	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	1	2	35			
Over-Production	Q1	4	5	2	5	5	5	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	57	232	58,00	19,16
	Q2	4	5	1	5	5	5	3	2	4	1	2	4	3	2	4	4	54			
	Q3	5	5	1	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	62			
	Q4	4	5	1	2	5	5	2	4	4	3	4	5	3	3	5	4	59			
100% =																			302,67	100,00	

Output

Pengolahan Data Pareto Diagram

Confusion	34,17
Motion	41,5
Waiting	54
Processing	46,5
Inventory	37,5
Defect	31
Over Production	58

Rank

	Bobot	Persentase (%)	Kumulatif (%)
Over Production	58	19,16	19,16
Waiting	54	17,84	37,00
Processing	46,5	15,36	52,37
Motion	41,5	13,71	66,08
Inventory	37,5	12,39	78,47
Confusion	34,17	11,29	89,76
Defect	31	10,24	100,00
	302,67	100	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Ariyan Eka Putra
NIM : 14660040
Program Studi : Teknik Industri
Semester : 8
IPK : 3,45
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 16 Juli 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : O
Agama : Islam
Alamat : Sagan GK V / 857A RT:39 RW:08 Terban,
Gondokusuman, Yogyakarta.
No. HP : 085743131011
Alamat e-mail : ariyaneka16@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan

No	Nama Institusi	Tahun
1	SD Negeri Sagan Yogyakarta	(2002 - 2008)
2	SMP Negeri 4 Yogyakarta	(2008 - 2011)
3	SMA Negeri 9 Yogyakarta	(2011 - 2014)
4	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Teknik Industri	(2014 - sekarang)

Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Masa Jabatan
1	Koordinator Sie Berbangsa dan Bernegara OSIS SMP Negeri 4 Yogyakarta	(2009 - 2010)
2	Koordinator Sie Olahraga OSIS SMA Negeri 9 Yogyakarta	(2012 - 2013)
3	Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2016 - 2017)

No	Prestasi	Tahun
1	Juara 1, lomba Vocal Group Lagu Berbahasa Prancis Se-DIY Jateng	2012
2	Juara 1, Kompetisi Band Pelajar Tunas Sembada Se-DIY	2013
3	Juara 2, Lomba Festifal Band tingkat SMA/SMK se-DIY	2012
4	Juara Harapan 1, Parade Band Religi Dinas Pariwisata & Kebudayaan	2014
5	Koordinator Tim Asisten Praktikum Analisis Perancangan Kerja	2017
6	Tim Asisten Praktikum Proses Manufaktur	2017
7	Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Progam Studi Teknik Industri	2016/ 2017
8	Penerima Djarum Beasiswa Plus angkatan 32	2016/ 2017
9	Penerima “Red Ribbon” pada Program Character Building Beswan Djarum	2017
10	Penerima Predikat “Best Team” pada Debate Competition Beswan Djarum	2017
11	Ketua Panitia Acara “Temu Alumni dan Bakti Sosial, memperingati 12 tahun Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”	2017